

ABSTRAK

Dimas Eka Pratama Maulana (2026). *Punk Football* dan Politik Perlawanan Akar Rumput: Studi Klub Sepakbola Riverside Forest. Skripsi. Program Studi Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan *Punk Football* sebagai bentuk sepak bola alternatif yang tidak hanya berorientasi pada olahraga dan kompetisi, tetapi juga membawa nilai serta identitas tertentu. Riverside Forest sebagai klub *Punk Football* di Bandung menarik dikaji karena menjalankan sepak bola dengan nilai solidaritas, kesetaraan, kemandirian, inklusivitas, serta sikap kritis terhadap komersialisasi sepak bola. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sepak bola dapat menjadi ruang munculnya politik perlawanan akar rumput di luar arena politik formal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik *Punk Football* sebagai gerakan politik kultural, penggunaan identitas *Punk Football* dalam membangun politik perlawanan, serta bentuk-bentuk politik perlawanan melalui aktivitas, simbol, dan nilai Klub Riverside Forest. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, studi literatur, dan dokumentasi. Analisis penelitian menggunakan perspektif politik olahraga Barrie Houlihan, teori *framing* David Snow dan Robert Benford, serta pemikiran James C. Scott mengenai *everyday resistance*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Punk Football* Riverside Forest menjadi ruang sosial dan kultural untuk menjalankan nilai dan cara pandang tertentu terhadap sepak bola di luar arena politik formal. Identitas *Punk Football* berkaitan dengan solidaritas, kesetaraan, kemandirian, dan inklusivitas yang diwujudkan dalam kehidupan klub. Sementara itu, politik perlawanan ditunjukkan melalui praktik DIY, keterlibatan kolektif, solidaritas, penggunaan simbol, serta sikap kritis terhadap komersialisasi sepak bola. Perlawanan tersebut tidak berbentuk konfrontasi langsung dengan negara atau institusi politik formal, melainkan hadir melalui praktik kultural dan keseharian klub dalam mempertahankan nilai serta prinsip yang diyakini.

Kata Kunci: *Punk Football*, Politik Perlawanan, Politik Akar Rumput, Politik Kultural, Riverside Forest.

ABSTRACT

Dimas Eka Pratama Maulana (2026). *Punk Football and the Politics of Grassroots Resistance: A Study of Riverside Forest Football Club*. Thesis. Political Science Study Program. Faculty of Social and Political Sciences.

This research is motivated by the development of Punk Football as an alternative form of football that is not only oriented to sports and competitions, but also carries certain values and identities. Riverside Forest as a Punk Football club in Bandung is interesting to study because it runs football with the values of solidarity, equality, independence, inclusivity, and a critical attitude towards the commercialization of football. This condition shows that football can be a space for the emergence of grassroots resistance politics outside the formal political arena.

This study aims to analyze the practice of Punk Football as a cultural political movement, the use of Punk Football identity in building resistance politics, and forms of resistance politics through the activities, symbols, and values of Riverside Forest Club. The research uses a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through interviews, observations, literature studies, and documentation. The research analysis uses the perspective of sports politics by Barrie Houlihan, the framing theories of David Snow and Robert Benford, and James C. Scott's thinking on everyday resistance.

The results of the study show that Punk Football Riverside Forest becomes a social and cultural space to practice certain values and perspectives on football outside the formal political arena. The identity of Punk Football is related to solidarity, equality, independence, and inclusivity embodied in the life of the club. Meanwhile, the politics of resistance is shown through DIY practices, collective involvement, solidarity, the use of symbols, and a critical attitude towards the commercialization of football. The resistance is not in the form of a direct confrontation with the state or formal political institutions, but is present through the club's cultural and daily practices in defending the values and principles that are believed.

Keywords: Punk Football, Resistance Politics, Grassroots Politics, Cultural Politics, Riverside Forest.